

PENGEMBANGAN UMKM HARMONI MELALUI PELATIHAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI

**Joshua Putra Chananta, Gilbert Alvaro, Shakira Ayesha,
Christine Febrilia Thehumury, Michael Wira Wangsa, Ni Kadek Riska Putri,
Brandon Gosal, Yuyun Karystin Meilisa Suade**
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ciputra Makassar, Indonesia

Abstrak. Perkembangan digitalisasi telah mentransformasi tingkah laku masyarakat dalam melakukan transaksi hingga mengelola bisnisnya dengan menggunakan peran teknologi. Teknologi dan digitalisasi memberikan aksesibilitas informasi yang lebih cepat sehingga koneksi antarindividu menjadi semakin dekat. Selain itu, melalui penggunaan teknologi yang disertai perkembangan digitalisasi mampu menyediakan kesempatan bagi setiap orang untuk berkreasi dengan cara yang lebih efisien dan efektif. Meskipun demikian, nyatanya perkembangan ini tidak diikuti oleh beberapa pelaku bisnis karena hal tersebut memerlukan pengenalan dan pemahaman dalam mengimplementasikan penggunaannya. Melakukan pelatihan merupakan langkah untuk membangun dan meningkatkan pemahaman bagi masyarakat, khususnya bagi pelaku bisnis UMKM. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat, pelatihan dilakukan kepada UMKM Harmoni untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam aktivitas pencatatan transaksi, pengelolaan inventori dan pemasaran. Dengan mengadopsi peranan dari teknologi dan digitalisasi, UMKM Harmoni dapat mulai beradaptasi mengelola aktivitas pencatatan transaksi dengan mudah, melakukan kontrol inventori yang lebih akurat dan mengenal sosial media dan *e-commerce* untuk melakukan pemasaran.

Kata kunci: digitalisasi, *e-commerce*, sosial media, teknologi, UMKM

PENDAHULUAN

Berdasarkan Bank Pembangunan Asia (ADB) perkembangan jumlah UMKM di Indonesia dari tahun 2016 hingga 2020 berfluktuasi, di mana pada tahun 2021 produk-produk UMKM dinyatakan permintaan menurun. Hal ini memengaruhi dana kas yang dimiliki oleh UMKM pada bulan Maret hingga April 2021 sebesar 28,1% usaha mikro, 10,1% usaha kecil, dan 6,3% usaha menengah dinyatakan tidak menyimpan dana kas. Kondisi ini perlu mendapatkan kepedulian untuk mempertahankan jumlah UMKM agar dapat secara berkelanjutan berkontribusi bagi perekonomian Indonesia. UMKM me-

megang peran penting dalam perekonomian Indonesia. Hal ini ditunjukkan pada data Kementerian Koperasi dan UKM di mana kontribusi UMKM terhadap PDP negara sebesar 61,07%. Di mana hal ini memengaruhi kemampuan serap tenaga kerja. Penyerapan dari tenaga kerja yang ada didukung oleh UMKM sebesar 97% sehingga memiliki pengaruh yang baik terhadap kehidupan masyarakat (Koran Jakarta, 2021).

Penggunaan teknologi dan pemanfaatan perkembangan digitalisasi juga tidak kalah penting dalam mempertahankan perkembangan UMKM. Menurut Kominfo (2022) menyatakan bahwa UMKM yang beradaptasi memberdayakan penggunaan *e-commerce* dan digital adalah kurang

*Corresponding Author.
e-mail: jchananta@student.ciputra.ac.id

lebih 17,5 juta UMKM dari 64,2 juta UMKM. Padahal penggunaan teknologi dan digital berdampak dalam perkembangan bisnis yaitu dapat meningkatkan penjualan, mempermudah pencatatan transaksi keuangan, dan memberikan pencatatan informasi yang lebih rapi sehingga UMKM dapat menyusun strategi dan mengembangkan inovasi untuk menarik lebih banyak konsumen.

Program kegiatan pengabdian masyarakat UMKM Harmoni merupakan upaya pengembangan bisnis di mana upaya ini dimulai dari identifikasi masalah yang dihadapi oleh UMKM. Proses identifikasi masalah dilakukan dengan melakukan pertemuan dan diskusi beberapa kali bersama Bapak Muhammad Arsyad selaku pemilik usaha dari UMKM Harmoni yang bergerak dalam bidang kerajinan tangan yang berfokus pada produksi boneka dengan ciri khas tradisional yang autentik. Berdasarkan proses identifikasi masalah terdapat tiga masalah utama yang dimiliki oleh UMKM Harmoni, yaitu masalah pencatatan transaksi keuangan yang masih konvensional, sulit melakukan pendataan bahan baku pada inventori dan pemasaran melalui saluran yang masih konvensional sehingga masih mengandalkan rekomendasi mulut ke mulut dengan perantara teman, keluarga, dan tetangga. Oleh karena itu, untuk menemukan solusi yang tepat sasaran maka diperlukan identifikasi model bisnis menggunakan *tools* seperti *Business Model Canvas* (BMC) agar menghasilkan gambaran bagaimana strategi bisnis dapat dibentuk sesuai dengan permasalahan yang ada (Fachrerozi, 2023).

Dengan demikian, solusi yang diberikan dapat mengubah model bisnis UMKM Harmoni ke depannya sesuai dengan implementasi dari hasil pelatihan UMKM Harmoni. Dalam program kegiatan abdimas ini, tim pelaksana meng-

identifikasi peluang dengan membuat *Opportunity Analysis Canvas* (OAC) dan menyusun inovasi-inovasi guna mengembangkan UMKM Harmoni melalui *ten types of innovation*. Kemudian, dari hasil-hasil diskusi, wawancara, dan perencanaan strategi dengan pemanfaatan *tools*, ditetapkan Tim pelaksana untuk melakukan pelatihan penggunaan *spreadsheet* guna mengefisiensikan pengelolaan data keuangan. Tim pelaksana juga membantu UMKM dalam membuat perubahan pada logo UMKM berdasarkan preferensi dan persetujuan mitra yang dibina sebagai bentuk dari salah satu inovasi dari beberapa inovasi lainnya.

Melalui kegiatan pengabdian yang dilakukan tim pelaksana dari STIE Ciputra Makassar, diharapkan kegiatan pelatihan yang diberikan dapat memberikan dampak yang positif terhadap penjualan dan operasional sehingga semakin efisien dan juga efektif. Berdasarkan kebutuhan kegiatan pengabdian yang dibawakan, maka metode wawancara diberikan dengan fokus pada penjelasan masalah yang sedang dihadapi oleh mitra. Adapun *mentoring* dari mitra yang dilakukan untuk menerima masukan dan persetujuan dari mitra mengenai solusi yang akan kami terapkan kepada usaha mitra. Dari kesepakatan yang muncul antara tim pelaksana dan mitra, maka tim pelaksana melakukan pengadaan pelatihan yang akan dilakukan sebagai penutup dari kegiatan pengabdian yang berisi pelatihan mengenai solusi yang disarankan dan sepakati bersama mitra kerja sama.

METODE PELAKSANAAN

Mitra pengabdian masyarakat ini merupakan salah satu UMKM Sulawesi Selatan, yakni UMKM Harmoni. UMKM Harmoni sendiri telah berdiri sejak tahun 2019, yang dimiliki

oleh Bapak Muhammad Arsyad. UMKM Harmoni tergabung dalam UPT PLUT (Pusat Layanan Usaha Terpadu) Provinsi Sulawesi Selatan. Dalam kegiatan ini, mahasiswa STIE Ciputra Makassar memiliki tujuan yakni membantu pihak UMKM untuk mengembangkan bisnis, khususnya dalam digitalisasi. Lokasi pengabdian masyarakat berada di Jl. Sungai Poso Lorong 77 No. 12 dan di STIE Ciputra Makassar.

Metode Pelaksanaan pengabdian yang dilakukan adalah dengan melakukan wawancara, *mentoring* yang diakhiri dengan pelatihan yang telah para mahasiswa siapkan, dalam membantu meningkatkan kesiapan UMKM dalam bersaing dengan pesaing lainnya. Adapun detail dari metode kegiatan yang terkait adalah sebagai berikut.

Wawancara

Metode wawancara yang diterapkan bertujuan untuk menentukan serta mengidentifikasi permasalahan sebenarnya yang dihadapi oleh UMKM yang menjadi fokus mitra yang dibina. Melalui pelaksanaan wawancara ini, tim pelaksana berupaya memahami secara mendalam tantangan yang dihadapi mitra. Hasil dari wawancara ini diharapkan dapat memberikan landasan

yang kukuh bagi dalam merumuskan solusi yang dapat meningkatkan kemajuan bisnis mitra. Wawancara ini dilaksanakan selama hampir satu pekan dengan tujuan mendapatkan pemahaman yang menyeluruh terkait profil dan permasalahan yang dihadapi oleh UMKM yang menjadi fokus pemberdayaan.

Mentoring

Mentoring dilaksanakan melalui kunjungan tim pelaksana dengan tujuan mendiskusikan solusi yang telah ditemukan. Solusi pertama dan kedua yang diajukan kepada mitra terkait permasalahan pencatatan keuangan dan pencatatan bahan baku yang konvensional adalah penyelenggaraan pelatihan penggunaan *Spreadsheet* guna mempermudah proses pencatatan. Sementara itu, solusi ketiga yang diusulkan terkait permasalahan pemasaran mencakup pembuatan media sosial, seperti Facebook dan Instagram, serta implementasi penggunaan aplikasi *e-commerce*, seperti Shopee. Selain itu, tim pelaksana juga mengajukan inovasi terkait dengan produk baru dan perubahan desain logo UMKM mitra dengan rincian yang dapat ditemukan dalam gambar yang terlampir di bawah ini (Gambar 1).



(a) Before

Gambar 1 Logo UMKM Harmoni Sebelum dan Sesudah Kerja Sama



(b) After

Pelatihan

Dengan adanya pelatihan, diharapkan UMKM mitra dapat menerapkan solusi yang telah kami tawarkan sehingga memberikan kemudahan bagi UMKM dalam melaksanakan kegiatan penjualan maupun kegiatan operasional, termasuk dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas UMKM dalam memasarkan dan menjual produk yang ditawarkan (Junaidi, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat berlangsung terbagi menjadi beberapa sesi selama empat bulan. Pada sesi pertama kegiatan dimulai dengan perkenalan terhadap pihak UMKM yang diperantarai oleh STIE Ciputra Makassar (Gambar 2). Pertemuan pertama dilakukan secara daring menggunakan aplikasi zoom. Tim pelaksana menggali lebih dalam mengenai UMKM yang akan dibina, seperti profil UMKM, produk yang dijual dan juga permasalahan serta kebutuhan dari mitra. Setelah berkomunikasi secara daring, Tim pelaksana mengunjungi rumah produksi.

Setelah mengetahui permasalahan dan kebutuhan oleh mitra, tim pelaksana melakukan *brain storming* mengenai usulan inovasi berupa BMC yang berisi aspek-aspek penting yang akan menunjang keberhasilan sebuah bisnis, seperti *customer segments* (segmentasi konsumen), *value proposition* (proposisi nilai konsumen), *channels* (saluran), *revenue streams* (sumber pendapatan), *key resource* (sumber daya), *customer relationship* (hubungan konsumen), *key activities* (aktivitas yang dijalankan), *key partnership* (kerja sama), dan *cost structure* (struktur biaya). BMC membantu pemilik usaha untuk menyortir jenis bisnis dan ke mana arah bisnis yang akan berjalan. *Tools* ini sangat penting bagi bisnis pemula maupun yang ingin mengembangkan bisnis dikarenakan memberi visualisasi untuk mempertimbangkan mengenai kesesuaian antara target dan sasaran pasar serta bisnis akan dapat lebih fokus kepada target pasar yang sudah ditentukan.

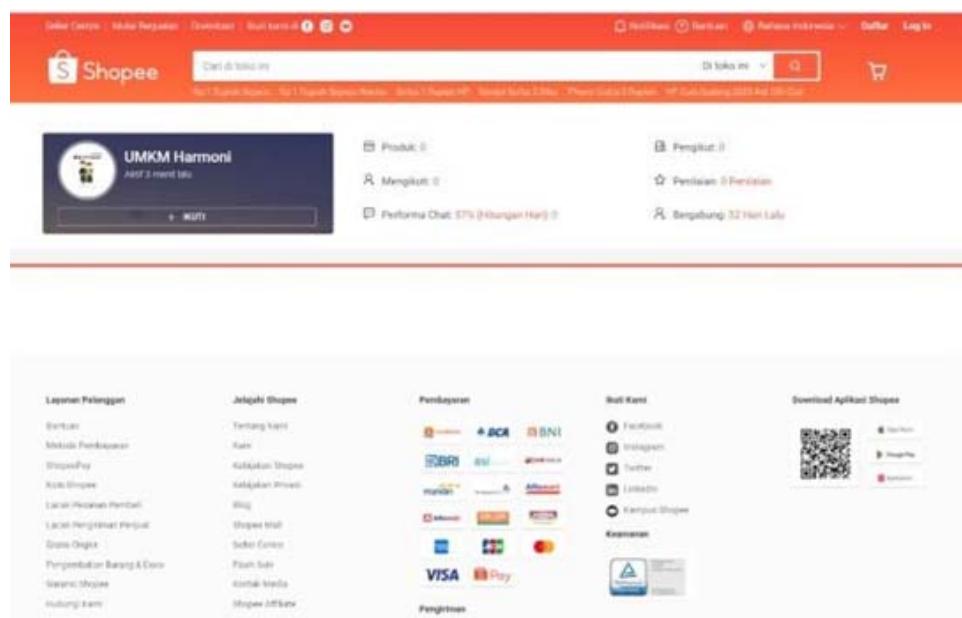
Selain BMC, tim pelaksana juga memberikan *tools* lain yakni *ten types of innovation*. Kerangka kerja ini akan membantu dalam memberikan panduan untuk memahami berbagai jenis inovasi dan bagaimana cara menggabungkan dan



Gambar 2 Pertemuan Pertama dengan Mitra UMKM



Gambar 3 Sosial Media (Instagram) UMKM Haroni



Gambar 4 E-Commerce (Shopee) UMKM Haroni



Gambar 5 Proses Tanda Tangan Proposal Persetujuan

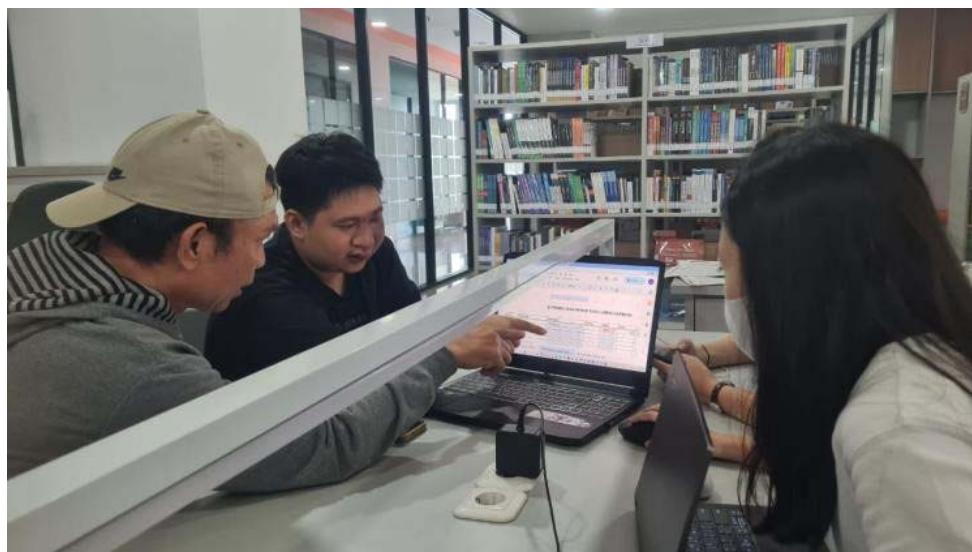
mengeksekusinya secara efektif. *Ten types of innovation* terdiri dari *structure* (struktur), *process* (proses), *product performance* (performa unit), *product system* (sistem unit), *service* (servis), *channel* (saluran), *brand* (merek), *customer engagement* (interaksi user), *profit model* (model keuntungan), dan *network* (jaringan). Tim pelaksana juga memberikan usulan mengenai sistem konvensional yang diubah menjadi sistem digital, seperti pencatatan keuangan dan stok

barang yang masih melakukan cara manual yang kemudian akan diubah menggunakan *spreadsheet* agar lebih efektif dan efisien. Usulan lain yakni membuat media sosial khusus bisnis seperti Instagram dan *e-commerce* yaitu Shopee, dikarenakan sebelumnya UMKM belum menggunakan sosial media pribadi (Gambar 3) dan belum pernah menggunakan Shopee (Gambar 4).

Pada sesi kedua, tim pelaksana melakukan presentasi usulan inovasi bisnis kepada mitra



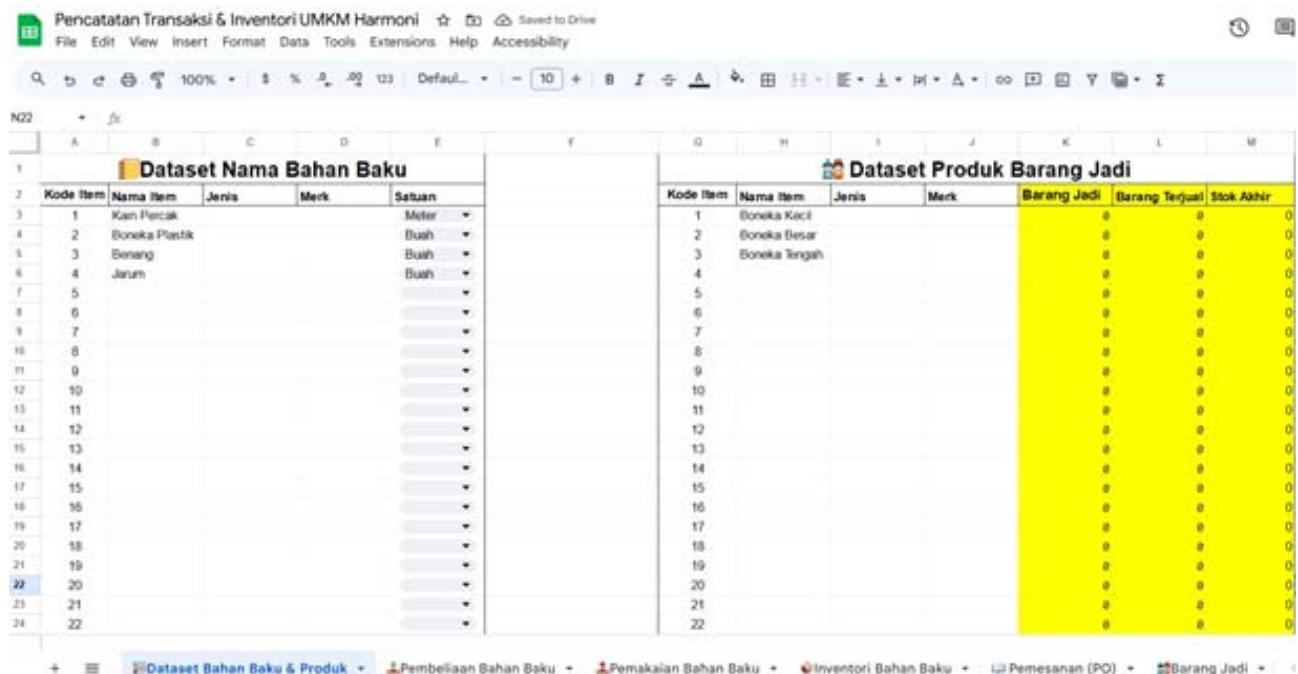
Gambar 6 Kegiatan Pameran Produk di STIE Ciputra Makassar



Gambar 7 Pelatihan Cara Menggunakan Spreadsheet

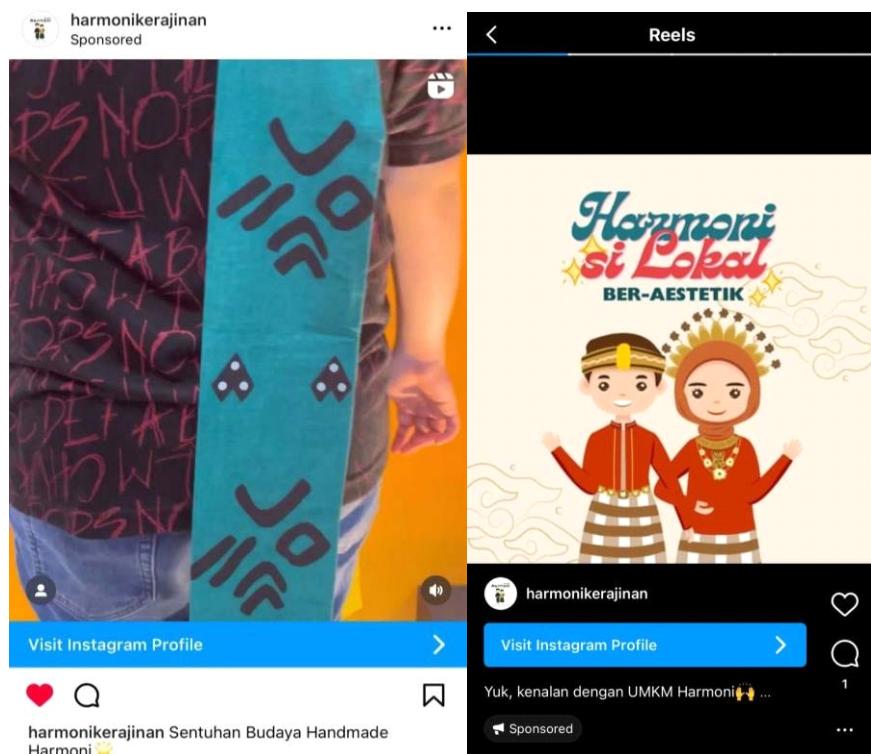
untuk mendapatkan persetujuan dan pendapat dari pihak UMKM. Pada kesempatan kali ini, tim pelaksana juga meminta tanda tangan persetujuan proposal dana kepada UMKM dengan pernyataan bahwa mitra setuju untuk mengikuti program pengabdian masyarakat oleh STIE Ciputra Makassar (Gambar 5).

Pada sesi ketiga pihak UMKM diundang mengikuti pameran produk yang dilaksanakan di STIE Ciputra Makassar pada Rabu, 13 Desember 2023. Pada kesempatan ini, tim pelaksana akan melakukan presentasi mengenai usulan inovasi yang diberikan dan akan terdapat penilaian dari pihak STIE Ciputra Makassar serta pihak UPT



Dataset Nama Bahan Baku					Dataset Produk Barang Jadi						
Kode Item	Nama Item	Jenis	Merk	Satuan	Kode Item	Nama Item	Jenis	Merk	Barang Jadi	Barang Terjual	Stok Akhir
1	Kan Percak			Meter	1	Boneka Kecil			0	0	0
2	Boneka Plastik			Bush	2	Boneka Besar			0	0	0
3	Bengkok			Bush	3	Boneka Tengah			0	0	0
4	Jarum			Bush	4				0	0	0
5					5				0	0	0
6					6				0	0	0
7					7				0	0	0
8					8				0	0	0
9					9				0	0	0
10					10				0	0	0
11					11				0	0	0
12					12				0	0	0
13					13				0	0	0
14					14				0	0	0
15					15				0	0	0
16					16				0	0	0
17					17				0	0	0
18					18				0	0	0
19					19				0	0	0
20					20				0	0	0
21					21				0	0	0
22					22				0	0	0

Gambar 8 Template Spreadsheet Pelatihan



Gambar 9 Konten dan Instagram Ads



Gambar 10 Contoh Prototype Kipas Lipat

PLUT Sulawesi Selatan. Selain kegiatan presentasi, terdapat juga pameran produk yang diikuti oleh 24 UMKM Sulawesi Selatan (Gambar 6).

Pada sesi keempat, pihak UMKM diberikan pelatihan cara menggunakan *spreadsheet* mengenai keuangan dan juga pencatatan stok persediaan

dan produk masuk maupun keluar. Tim pelaksana juga memberikan pelatihan mengenai cara membuat konten dari aplikasi Canva untuk mempermudah dalam desain dan pembuatan konten pemasaran. Pelatihan kali ini dilaksanakan di STIE Ciputra Makassar pada Sabtu, 20 Januari 2024. Pelatihan ini bertujuan untuk mempermudah pihak UMKM agar dapat mengembangkan bisnisnya terkhusus di bidang digitalisasi (Gambar 7).

Segala proses yang tim pelaksana lewati membawa hasil bagi UMKM Harmoni yaitu pelatihan dan template pencatatan transaksi dan inventori melalui *Spreadsheet* (Gambar 8), pelatihan mengenal fungsi dari kalender konten, konten sosial media, dan pelatihan pembuatan konten menggunakan Canva, penggunaan Instagram Ads untuk membangun kesadaran konsumen (Gambar 9), serta inovasi produk yaitu contoh prototipe kipas lipat (Gambar 10).

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada Bapak Muhammad Arsyad selaku mitra UMKM yang telah bekerja sama dalam proyek ini. Keterlibatan dan kontribusi Bapak Muhammad Arsyad, tidak hanya memberikan wawasan berharga tetapi juga memperkaya pengalaman kami. Tak lupa, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan finansial untuk mewujudkan pengabdian masyarakat ini. Dana yang diberikan menjadi pilar utama kesuksesan proyek kami dan membantu mewujudkan dampak positif bagi masyarakat. Diharapkan kerja sama ini tidak hanya menjadi proyek terisolasi, tetapi juga menjadi pijakan untuk kolaborasi yang lebih luas demi kemajuan bersama.

KESIMPULAN

Teknologi tentunya sangat berperan penting saat ini dalam pengembangan usaha, entah itu usaha mikro maupun usaha makro. Dengan adanya digitalisasi yang dilakukan oleh pihak pengelola bisnis, diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam kegiatan operasional yang dilakukan oleh pemilik bisnis. Maka dari itu, penting bagi setiap pemilik usaha untuk dapat mengadopsi tren yang selalu diikuti oleh penggunaan teknologi dan digitalisasi yang sekitarnya dapat membantu UMKM untuk keberlangsungan bisnisnya.

Terdapat banyak UMKM yang merintis dan menjalankan bisnisnya di wilayah Sulawesi Selatan, namun beberapa UMKM masih belum dikenal dan mendapatkan perhatian dari masyarakat luas. Salah satu penyebab hal ini dikarenakan kekurangan edukasi mengenai penggunaan teknologi dalam aktivitas pemasaran. Maka dengan ini tim pelaksana bertujuan untuk membantu UMKM Harmoni untuk mengembangkan bisnisnya agar dapat dikenal lebih luas lagi dengan menggunakan sosial media. Dapat disimpulkan bahwa teknologi sangat membantu dalam proses pengembangan bisnis untuk menyusun keuangan, melakukan kontrol inventori, menyusun konten dan menemukan ide konten hingga mempromosikannya ke sosial media. Penting bagi pelaku bisnis untuk beradaptasi mempelajari perkembangan dan penggunaan teknologi untuk bersaing dengan cara mengikuti pelatihan untuk mengenal teknologi.

DAFTAR RUJUKAN

Fachrerozi, A. (2023, 16 Mei). Pentingnya Business Model Canvas Bagi Pebisnis Pemula. BSI NEWS. <https://news.bsi.ac.id/2023/05/>

- 16/pentingnya-business-model-canvas-bagi-pebisnis-pemula/.
- Junaidi, M. (2023, 15 Juli). UMKM Hebat, Perekonominan Nasional Meningkat. *DJPb*. <https://djpbc.kemenkeu.go.id/portal/id/berita/lainnya/opini/4133-umkm-hebat,-per-ekonomian-nasional-meningkat.html>.
- Kominfo, P. (2022, 31 Maret). Transformasi Digital UMKM Jadi Prioritas Penguatan Fondasi Ekonomi. *Website Resmi Kemen-terian Komunikasi dan Informatika RI*. <https://www.kominfo.go.id/content/detail/40915/transformasi-digital-umkm-jadi-%20prioritas-penguatan-fondasi-ekonomi/0/berita>.
- Koran Jakarta. (2021, 20 Agustus). ADB: Pelaku UMKM yang Bakal Kehabisan Modal Meningkat. *Koran-Jakarta.com*. <https://koran-jakarta.com/adb-pelaku-umkm-yang-bakal-kehabisan-modal-meningkat?page=all>.